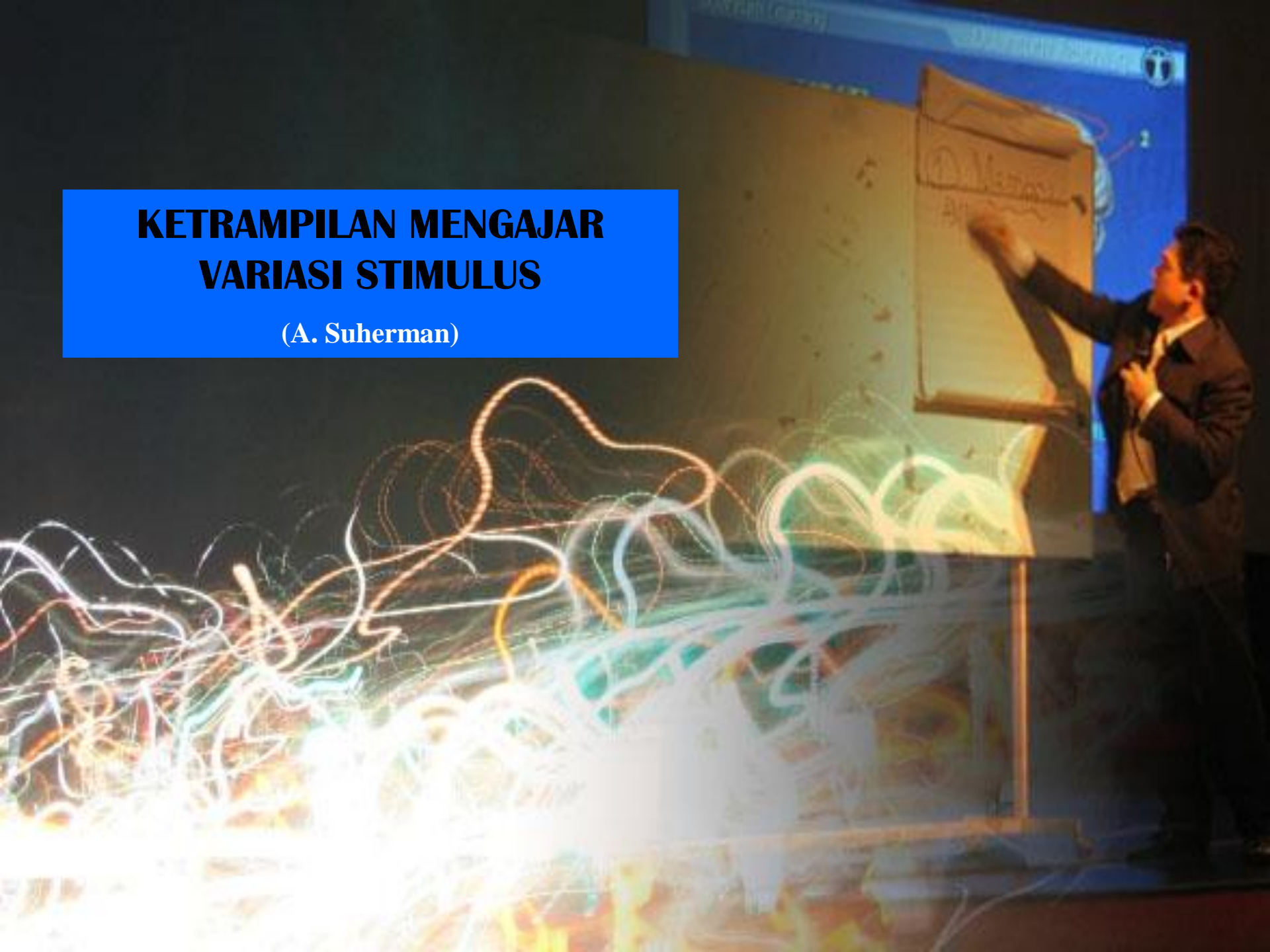


KETRAMPILAN MENGAJAR VARIASI STIMULUS

(A. Suherman)



KETERAMPILAN VARIASI STIMULUS

STIMULUS VARIATIONS SKILLS

VARIASI STIMULUS: SUATU KEGIATAN GURU DALAM KONTEKS PROSES INTERAKSI BELAJAR-MENGAJAR YANG DITUJUKAN UNTUK MENGATASI KEBOSANAN SISWA, SEHINGGA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SISWA SENANTIASA MENUNJUKKAN KETEKUNAN, ANTUSIAS SERTA PENUH PARTISIPASI.

ASPEK-ASPEK YANG DILATIHKAN

1. GERAK GURU/TEACHER MOVEMENT
2. ISYARAT GURU/TEACHER GESTURE
3. SUARA GURU/TEACHER VOICE
4. KEBISUAN GURU/TEACHER SILENT
5. GAYA INTERAKSI/INTERACTION STYLES
6. KONTAK PANDANG & GERAK/EYE CONTACT & MOVEMENT
7. PEMUSATAN PERHATIAN/FOCUSSING
8. PENGALIHAN PENGGUNAAN INDERA/SWICHING SENSORY CHANNELS



GERAK GURU

TEACHER MOVEMENT

TUJUAN: Untuk melatih calon guru agar dalam menghantarkan pelajarannya di dalam kelas telah terbiasa bergerak bebas (tidak “kikuk” atau “kaku”)

GERAK BEBAS

Biasakan bergerak bebas dalam kelas, dgn maksud untuk memberikan dorongan dan menanamkan “rasa dekat” pada siswa sekaligus sambil mengontrol tingkah laku siswa;

MENERANGKAN BAHAN

Jangan menerangkan sambil menulis menghadap papan tulis, sebaiknya menulis dulu baru setelah itu menerangkan.

MENERANGKAN & GERAK

Jangan membiasakan menerangkan sambil berjalan mondar-mandir, tetapi jangan pula membiasakan menerangkan hanya sambil duduk melulu.

ARAH PANDANG

Arah pandang hendaklah menjelajahi ke seluruh kelas; Pada waktu seseorang siswa bertanya, usahakan bergerak menjauhi si penanya, agar si penanya mengucapkan pertanyaannya terdengar oleh semua siswa.

KETIKA SISWA BERTANYA

Pada waktu seseorang siswa bertanya, usahakan bergerak menjauhi si penanya, agar si penanya mengucapkan pertanyaannya terdengar oleh semua siswa.

OBSERVASI

Bila menginginkan untuk mengobservasi seluruh siswa, maka bergeraklah perlahan-lahan dari arah belakang kelas ke depan, agar dapat mengetahui tingkah laku siswa dengan seksama tanpa diketahui oleh siswa yang bersangkutan.

ISYARAT GURU

TEACHER GESTURE

MAKSUDNYA: Gerak tubuh atau anggota badan yang mengandung arti dalam hubungannya untuk menimbulkan perhatian, rangsangan pd siswa.

GERAK TANGAN

Menggambaran sesuatu, misalnya dengan gerak tangan dapat digambarkan suatu benda, ukuran, maupun kecepatan gerak suatu benda.

GERAK ANGGUKAN KEPALA

Menyatakan suatu maksud, misalnya dengan mengangguk-anggukan kepala berarti menyatakan setuju.

GERAK MENGANGKAT ALIS

Mengangkat alis mata tinggi-tinggi berarti menunjukkan rasa kagum, tercengang, heran dll.

GERAK MENERUTKAN KENING

Menyatakan belum/tidak faham terhadap yang diucapkan oleh si pembicara.

GERAK BERTEPUK TANGAN

Si pembicara mengundang perhatian agar perhatiannya terpusat kepada dia, atau menyatakan kagum, mensupport dll.

TEACHER VOICE



SUARAGURU

TUJUANNYA

Agar orang yang mendengarkan senantiasa memperbarui perhatiannya, dianjurkan jangan bicara dengan nada yang sama (monoton). Pembicaraan yang hidup dan mengundang perhatian yang mendengarkan yaitu bila diucapkan dengan pola bicara yang berganti-ganti, sebab hal itu akan menanamkan rasa senang bagi yang mendengarkan.

KEBISUAN GURU
TEACHER SILENT



MAKSUDNYA

Pembicaraan akan lebih mengundang perhatian pendengar bila diucapkan dengan teknik “selingan diam”, tetapi bila teknik diam tersebut digunakan terlalu lama malah akan mengundang kegelisahan yang meningkat ke arah kebosanan pihak pendengar. Teknik diam mendadak di tengah-tengah pembicaraan bila digunakan secara tepat akan mengundang perhatian yang serius dari siswa. Sebab rasa keinginan mengetahui lebih lanjut. Guru yang telah berpengalaman, bila kepadanya dilontarkan suatu pertanyaan maka tidak tergesa-gesa untuk menjawabnya, dengan tujuan untuk mengatur siasat dalam rangka menyusun jawaban dan bila perlu dapat melontarkan balik pertanyaan.



GAYA INTERAKSI

Agar jangan menimbulkan kebosanan, kejemuhan serta untuk menghidupkan suasana kelas, demi keberhasilan siswa untuk mencapai kemampuan yang telah ditentukan oleh tujuan pembelajaran, maka dituntut adanya pola hubungan:

INTERACTION STYLES

1. POLA GURU - KELOMPOK MURID

Interaksi ini guru menyelenggarakan dialog dengan seluruh kelas, dan bila menampilkan pertanyaan, maka pertanyaan tersebut ditujukan kepada seluruh siswa, bukan kepada siswa tertentu secara individual

2. POLA GURU - MURID SEBAGAI INDIVIDU

Interaksi ini, seperti bentuk pertanyaan langsung ditujukan kepada salah seorang siswa tertentu, sehingga selanjutnya terjadi dialog dua arah

3. POLA GURU - MURID

Interaksi ini, umpamanya setelah guru memberikan pengarahan, kemudian dilontarkan permasalahan ke kelas agar terjadi diskusi antar siswa dalam megupas permasalahan tersebut

KONTAK PANDANG & GERAK EYE CONTACT & MOVEMENT

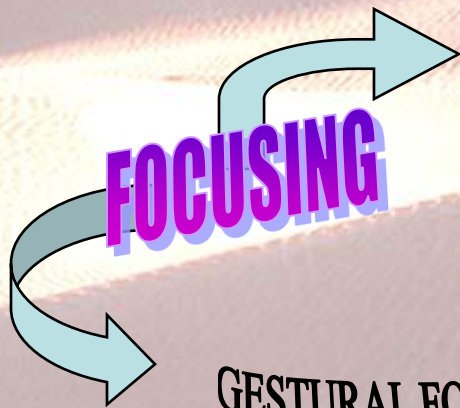
MAKSUDNYA merupakan suatu kunci modes penyampaian ekspresi emosi, misalnya:

Guru menerangkan kepada salah seorang siswa dengan tatapan mata/pandangan yang tajam, hal itu mengandung arti bahwa pihak pembicara tidak ingin diinterupsi;

Bila seorang siswa mengutarakan persoalan kepada guru, kemudian guru menanggapi dengan sorotan atau pandangan mata yang penuh menyelidik (memandang teleng mata siswa kemudian menelusuri ke arah tubuh, kemudian kembali ke arah teleng mata). Hal ini akan mendatangkan efek psikologis bagi siswa, seolah-olah tidak dipercaya/dianggap “enteng” oleh guru

PEMUSATAN PERHATIAN SISWA (FOCUSING)

MAKSUDNYA: Usaha guru untuk memusatkan perhatian siswa pada suatu persoalan atau pelajaran



VERBAL FOCUSING

Coba dengarkan!
Amati baik-baik gambar ini!
Periksalah diagram ini dengan seksama!

GESTURAL FOCUSING

Guru menunjuk sebuah gambar yang tergantung

PENGALIHAN PENGGUNAAN INDERA

Swiching Sensory Channels

MAKSUDNYA: Kemampuan untuk menyerap dan memproses informasi dapat ditingkatkan bila dalam belajar mengajar tidak monoton. Hal itu dapat diatasi dengan menggunakan berbagai saluran indera penerima secara bergantian.



**PENGALIHAN DARI INDERA
(PENDENGARAN-PENGLIHATAN-PENDENGARAN)**

**PENGALIHAN DARI INDERA
(PENDENGARAN KE SALURAN PSIKOMOTOR)**

Mendengarkan petunjuk guru lalu dilanjutkan dengan kegiatan pekerjaan yang bersifat keterampilan

**PENGALIHAN DARI INDERA
(PENGLIHATAN – PENDENGARAN – PENGLIHATAN)**

Melihat gambar kemudian menerangkan/memberi komentar dilanjutkan dengan melihat lagi

**PENGALIHAN DARI INDERA
(PENGLIHATAN – PERABA – PENCIUM)**

Guru memperlihatkan bentuk tubuh cumi-cumi, kemudian siswa diberi kesempatan untuk meraba cumi-cumi tersebut, selanjutnya siswa diminta untuk mengetahui bau tubuh cumi-cumi tersebut.

SIASAT MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Calon : Topik :
Tanggal : Kelas : peer/murid sungguh *)

=) Lingkarilah angka yang anda anggap sesuai
1= lemah; 2= sedang; 3= Baik; 4= sempurna

SIASAT MEMBUKA PELAJARAN

A. Cara yang digunakan dalam mengintroduksi pelajaran adalah menarik	1	2	3	4
B. Dari cara mengintroduksi pelajaran menyebabkan murid menjadi tertarik pada pokok pembicaraan yang ditampilkan	1	2	3	4
C. Hubungan antara tahap pendahuluan (introduksi) dengan tahap inti pelajaran nampak jelas	1	2	3	4

SIASAT MENUTUP PELAJARAN

A. Cara yang digunakan untuk menutup pelajaran adalah menarik	1	2	3	4
B. Dari cara yang digunakan untuk menutup pelajaran mendorong murid untuk menguasai dan meresapi bahan pelajaran yang baru saja ditampilkan	1	2	3	4
C. Hubungan antara bagian penutup dengan bagian utama/inti pelajaran nampak jelas	1	2	3	4
D. Penciptaan rasa pencapaian (achivement) tujuan pelajaran pada murid	1	2	3	4

Komentar tentang Ketrampilan

Supervisor/Observer

(.....)

LEMBAR OBSERVASI VARIASI STIMULUS

Nama Calon : **Topik** :
Tanggal : **Kelas** : **peer/murid sungguh ***)

**=) Lingkarilah angka yang anda anggap sesuai
1= lemah; 2= sedang; 3. Baik; 4 sempurna**

GERAK BEBAS GURU	1	2	3	4
ISYARAT GURU				
a. Tangan	1	2	3	4
b. Badan	1	2	3	4
c. Wajah	1	2	3	4
SUARA GURU				
a. Variasi kecepatan	1	2	3	4
b. Besar	1	2	3	4
c. Kecil	1	2	3	4
d. Lagu	1	2	3	4
PEMUSATAN PERHATIAN MURID				
a. penekanan pada hal-hal yang penting dengan verbal	1	2	3	4
b. penekanan pada hal-hal yang penting dengan gestural	1	2	3	4
POLA INTERAKSI				
a. Guru-Kelompok	1	2	3	4
b. Guru-Murid	1	2	3	4
c. Murid-Murid	1	2	3	4
DIAM SEJENAK				
a. Untuk memberi kesempatan pada murid berpikir	1	2	3	4
b. Memberi Penekanan	1	2	3	4
c. Memberi Perhatian	1	2	3	4
PENGGANTIAN INDERA PENGLIHAT - PENDENGAR				
Menggunakan Alat Peraga	1	2	3	4